

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pengobatan tradisional Minangkabau merupakan bagian dari warisan budaya yang masih digunakan oleh masyarakat di Nagari Panyakalan, Kabupaten Solok, pengobatan tradisional ini memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan dan menyembuhkan penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mendokumentasikan macam-macam obat-obatan dan tata cara pengobatan tradisional Minangkabau di Nagari Panyakalan, Kabupaten Solok.

Penelitian ini menggunakan pendekatan folklor dengan tahapan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan pencatatan. Data dikumpulkan dari masyarakat setempat, termasuk dukun pengobatan tradisional dan masyarakat yang telah menggunakan pengobatan tradisional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat di Nagari Panyakalan masih menggunakan pengobatan tradisional karena biaya yang dikeluarkan tidak mahal dan efektif dalam menyembuhkan penyakit. Penelitian ini menemukan 37 jenis obat tradisional berupa tanaman, hewan, dan air, serta 8 macam pengobatan tradisional dari 3 tempat pengobatan tradisional. Masing-masing pengobatan memiliki jenis dan tata cara pengobatan yang berbeda-beda. Namun, penelitian ini juga mengalami beberapa kendala, antara lain dukun yang mengobati tidak mau memberikan ilmu pengobatannya kepada sembarang orang karena bersifat turun-

temurun. Selain itu, ada beberapa penyakit yang tidak bisa diberikan mantranya kepada peneliti karena mitos yang berlaku.

Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pengobatan tradisional Minangkabau di Nagari Panyakalan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan tentang pengobatan tradisional di daerah lain.

4.2 Saran

Pengobatan tradisional di Nagari Panyakalan, Kabupaten Solok, harus tetap dilestarikan karena merupakan kebudayaan turun-temurun yang sangat berharga. Pengobatan tradisional ini tidak hanya dilakukan di Nagari Panyakalan, tetapi juga masih banyak dilakukan oleh masyarakat di Indonesia. Pengobatan tradisional ini juga dibutuhkan bagi masyarakat yang kurang mampu karena biayanya yang relatif murah. Oleh karena itu, masyarakat di Nagari Panyakalan harus tetap menjaga tanaman obat-obatan di lingkungan masyarakat, agar dapat digunakan apabila dibutuhkan.

Penelitian ini masih jauh dari sempurna, dan peneliti berharap agar pengobatan tradisional dapat dijadikan penelitian selanjutnya untuk menemukan hal-hal menarik yang terdapat pada pengobatan tradisional. Peneliti mengucapkan maaf yang sebesar-besarnya atas kekurangan yang ada pada penelitian ini.

